

Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Rentabilitas Pada Bank Umum Swasta Nasional Yang Terdaftar Di Otoritas Jasa Keuangan

Venesa Cornelia Widodo. Syahril Effendi ✉

^{1,2} Universitas Putera Batam, Batam

Abstract

Tujuan utama yang tentunya menjadi landasan atas penelitian ini yaitu untuk menginterpretasikan suatu penganalisaan terkait pengaruh CAR, NPL, dan BOPO terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terlisting di Otoritas Jasa Keuangan.

Metode yang dipergunakan dalam landasan temuan penelitian ini adalah metode kuantitatif, namely research that focuses on testing theories through measuring the relationship between variables. The population in this study were 15 bank yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan pada tahun 2018-2022.

Landasan hasil kajian riset mengindikasikan bahwa CAR, NPL, dan BOPO tentunya mampu berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Bank adalah lembaga komersial yang kegiatannya menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat untuk dipinjamkan atau untuk meningkatkan taraf hidup orang lain. Bank umum swasta terbagi menjadi dua yaitu bank umum swasta valuta asing dan bank umum swasta non-asing.

Keywords: *BOPO, CAR, NPL, Profitability*

Copyright (c) 2023 Venesa Cornelia Widodo

✉ Corresponding author:

Email Address: pb190810043@upbatam.ac.id

1. Pendahuluan

Saat ini perkembangan dunia bisnis yang semakin pesat karena realisasi pembangunan di segala bidang baik pemerintah maupun swasta. Karena ini perusahaan menuntut kemampuan manajer agar mengetahui kondisi, masalah dan menyusun strategi agar mengatasi permasalahan yang ada di perusahaannya. Manager keuangan harus memahami isi dari laporan keuangannya. Dalam mempelajari laporan keuangan, membutuhkan alat analisa dengan cara menganalisis rasio-rasio keuangan yang digunakan untuk mengetahui apakah bank telah mengelola dananya dengan baik melalui operasinya, maka dilakukan analisis yang disebut analisis rasio keuangan. Pada era ini uang dan aset tidak lagi disimpan pada tempat tertentu di rumah, tetapi uang dan aset dapat disimpan pada tabungan di bank.

Bank adalah lembaga komersial yang kegiatannya menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat untuk dipinjamkan atau untuk meningkatkan taraf hidup orang lain. Bank umum swasta terbagi menjadi dua yaitu bank umum swasta valuta asing dan bank umum swasta non-asing. Pasar Asing Bank Umum Swasta Nasional adalah bank umum milik swasta yang dapat melakukan transaksi luar negeri atau transaksi valuta asing (valas). Sebagai salah satu dari lembaga keuangan misi utama bank adalah menghubungkan pemegang surplus dengan mereka yang membutuhkan uang

secara efisien dan efektif. Hal ini dilakukan untuk memberikan kontribusi bagi pembangunan ekonomi negara. Yang mana artinya sektor perbankan sangat dibutuhkan oleh semua kalangan dan juga memberikan dampak yang sangat besar bagi negara.

Analisis ini menyajikan laporan keuangan dengan membandingkan pembiayaan dan modal kerja dari dua atau lebih periode, menggunakan tahun sebelumnya sebagai tahun dasar, untuk mengetahui efektivitas dan efisiensi pengguna dana. Jadi dapat berguna bagi manajer bisnis untuk mengevaluasi praktik yang dilakukan selama ini. Menurut Syachreza dan Gusliana (2020) pelaporan keuangan adalah proses identifikasi indikator keuangan perusahaan yang diperoleh dari data akuntansi dan laporan keuangan lainnya. Mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan manajer untuk memenuhi kewajibannya kepada pemberi dana dan juga mencapai tujuan yang diinginkan. Pencapaian keuntungan yang maksimal merupakan tujuan perbankan yang berorientasi pada laba. Investor mencari perusahaan yang dapat menghasilkan keuntungan lebih cepat. Untuk menjaga kepercayaan nasabah, peningkatan kinerja keuangan sangat penting agar nasabah tetap setia menggunakan layanan mereka. Untuk meningkatkan hasil keuangan, bank perlu meningkatkan kemampuannya dalam mengelola atau menggunakan dana nasabah. Kinerja keuangan perbankan dapat dinilai dengan menganalisis laporan keuangan yang dipublikasikan. Salah satunya dengan menganalisis tingkat rentabilitas operasional perbankan dengan menggunakan *BOPO*, *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Assets* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE).

Rasio rentabilitas memberikan informasi tentang efisiensi operasi bisnis bank karena rasio ini menunjukkan jumlah keuntungan rata-rata yang dapat diperoleh untuk setiap rupiah aset bank. Semakin tinggi rasionya, semakin baik bank menggunakan dananya. Menurut Peraturan Bank Indonesia tingkat pengembalian modal terbaik untuk metrik perbankan Indonesia adalah minimal 1,25%. Menurut Hikmah (2022) menyatakan bahwa terdapat 3 aspek yang mempengaruhi *profitability* (rentabilitas) yaitu *balance sheet management* (aspek likuiditas), *operating management* (aspek efisiensi operasional) dan *financial management* (aspek keuangan permodalan).

Faktor-faktor yang mempengaruhi rentabilitas, menurut Harahap dan Effendi (2020) adalah likuiditas, manajemen aktiva, dan manajemen utang. Maryati dan Siswanti (2022) justru menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi rentabilitas adalah efisiensi penggunaan modal, volume penjualan, dan struktur modal perusahaan. Stabilitas bank dapat dinilai dengan menggunakan beberapa metode yang berbeda. Kemampuan bank untuk mengoperasikan dan mempertahankan nasabah keduanya dipengaruhi oleh penilaian tingkat kesehatan. Analisis modal, aset, manajemen, pendapatan, dan likuiditas bank dikenal sebagai CAMEL. CAR adalah ukuran modal, NPL adalah ukuran aset, ROA dan BOPO adalah ukuran pendapatan, dan LDR adalah ukuran likuiditas. Rasio-rasio keuangan dalam penelitian ini kemudian digunakan faktor-faktor tersebut untuk menentukan stabilitas lembaga perbankan.

"Rentabilitas (*earning*) merupakan sebuah rasio dalam menilai keuntungan yang diperoleh bank. Keuntungan yang sebagian besar bersumber dari pembiayaan. Rasio rentabilitas bertujuan untuk mengukur tingkat efisiensi usaha serta keuntungan yang dicapai oleh bank. Rentabilitas sangat penting karena menggambarkan tingkat kinerja manajemen dalam pengelolaan dana (Dewi & Badjra, 2020)."

Berikut ini adalah contoh data rasio *return on assets* pada 5 bank umum swasta nasional yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan pada tahun 2018 hingga 2022 :

NAMA BANK	TAHUN	ROA
PT BANK DANAMON INDONESIA, Tbk	2018	2,20
	2019	2,00
	2020	0,54
	2021	0,87
	2022	1,73
PT BANK PERMATA, Tbk	2018	0,59
	2019	0,93
	2020	0,36
	2021	0,53
	2022	0,79
PT BANK CENTRAL ASIA, Tbk	2018	3,13
	2019	3,11
	2020	2,52
	2021	2,56
	2022	3,10
PT BANK MAYBANK INDONESIA, Tbk	2018	1,27
	2019	1,14
	2020	0,74
	2021	1,01
	2022	0,95
PT BANK CIMB NIAGA, Tbk	2018	1,31
	2019	1,33
	2020	0,72
	2021	1,32
	2022	1,66

Return On Assets (ROA) berfokus pada kemampuan perusahaan untuk menghasilkan pendapatan dari operasinya dengan menggunakan asetnya. Dengan demikian, penelitian ini menggunakan ROA sebagai ukuran kinerja bank. CAR (*Capital Adequacy Ratio*) adalah rasio untuk mengetahui tingkat pengembalian bank terhadap aset. NPL (*Non Performing Loan*) merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan bank dalam mengelola kredit bermasalah yang ditawarkan oleh bank, sehingga semakin tinggi rasionya maka semakin buruk pula ROA-nya (Syachreza & Gusliana, 2020). LDR (*Loan to Deposit Ratio*) adalah proporsi dari total kredit bank yang disalurkan ke total simpanan bank. BOPO adalah analisis biaya operasional dengan pendapatan operasional. Jika bank mampu meminimalisirkan pengeluaran operasional dan memaksimalkan pendapatan operasional maka berdampak baik bagi ROA.

2. Metodologi

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dikarenakan data yang digunakan dalam melakukan penelitian ini ialah data sekunder, dimana data ini diambil langsung dari laporan keuangan tahunan bank umum swasta nasional periode 2018-2022 yang diperoleh langsung dari *website* Otoritas Jasa Keuangan (www.ojk.go.id).

Tujuan dilakukan penelitian ini untuk menganalisis variabel independent yaitu *Capital Adequacy Ratio*, *Non Performing Loan* dan Beban Operasional Pendapatan Operasional dengan variabel dependennya berupa *Return On Assets*.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* dalam teknik pengambilan sampel yang dilakukan dengan menggumpulkan suatu sampel dari populasi berdasarkan pada kriteria tertentu. Adapun beberapa kriteria yang ditentukan peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut ini:

1. Perusahaan perbankan merupakan kategori bank umum swasta nasional yang terdaftar di OJK.
2. Perusahaan perbankan telah mempublikasikan laporan keuangannya secara berturut pada periode 2018-2022.
3. Perusahaan perbankan tidak mengalami kerugian dalam masa pelaporan keuangan pada periode 2018-2022.
4. Memiliki data rasio CAR, NPL, BOPO dan ROA yang lengkap periode 2018-2022.
5. Perusahaan perbankan yang merupakan bank milik swasta nasional.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian sekunder ini ialah dengan menggunakan regresi linier berganda untuk mengetahui arah pengaruh dan kekuatan hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Data dalam penelitian ini diuji dengan menggunakan metode statistik yang dibantu dengan program pengolah data statistik yaitu SPSS V29 (2022).

3. Hasil dan Pembahasan

Hasil Uji Statistik Deskriptif

	N	Descriptive Statistics			
		Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CAR	69	12,67	53,77	26,8106	8,48087
NPL	69	,00	256,00	65,6320	74,61463
BOPO	69	11,42	163,15	43,2452	24,92312
ROA	69	,08	3,25	1,3978	,86580
Valid N (listwise)	69				

Berdasarkan tabel hasil uji statistik deskriptif menunjukkan hasil pengujian data sebagai berikut.

1. Sampel yang diambil dari 103 populasi bank umum swasta nasional ialah 15 sampel bank umum swasta nasional selama 5 tahun (2018-2022) maka data yang diolah adalah sebanyak 75 (15 bank umum swasta nasional x 5 tahun).
2. Variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) yang merupakan variabel X1 memiliki nilai minimum sebesar 12,67 dan nilai maksimum sebesar 53,77 dengan nilai rata-rata sebesar 26,8106 maka dapat dilihat nilai standar deviasi sebesar 8,48087.
3. Variabel *Non Performing Loan* (NPL) yang merupakan variabel X2 memiliki nilai minimum sebesar 0,00 dan nilai maksimum sebesar 256,00 dengan nilai rata-rata sebesar 65,6320 maka dapat dilihat nilai standar deviasi sebesar 74,61463.
4. Variabel Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) yang merupakan variabel X3 memiliki nilai minimum sebesar 11,42 dan nilai maksimum sebesar 163,15 dengan nilai rata-rata sebesar 43.2452 maka dapat dilihat nilai standar deviasi sebesar 24,92312.
5. Variabel *Return On Assets* (ROA) yang merupakan variabel Y memiliki nilai minimum sebesar 0,08 dan nilai maksimum sebesar 3,25 dengan nilai rata-rata sebesar 1,3978 maka dapat dilihat nilai standar deviasi sebesar 0,86580.

1. HASIL UJI ASUMSI KLASIK

Uji asumsi klasik dilakukan untuk menguji data apakah data yang digunakan dalam penelitian telah memenuhi ketentuan dalam suatu model regresi, tidak bias dan konsisten. Uji asumsi klasik sendiri terbagi menjadi beberapa uji yaitu uji normalitas, uji multikolinearitas, uji auto korelasi dan terakhir uji heterokedastisitas.

Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mendeteksi apakah data yang digunakan telah terdistribusi secara normal. Dalam penelitian ini digunakan metode pengujian *Kolmogorov-Smirnov*, sesuai dengan kriteria dan ketentuan apabila nilai signifikansi $> 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa data telah terdistribusi secara normal.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		69
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,65613911
Most Extreme Differences	Absolute	,059
	Positive	,059
	Negative	-,043
Kolmogorov-Smirnov Z		,487
Asymp. Sig. (2-tailed)		,972

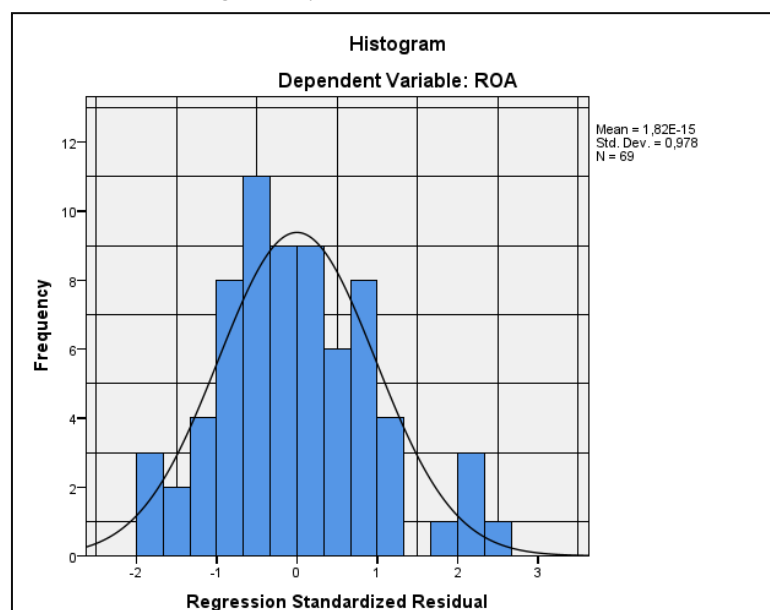
a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan tabel hasil uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov* dapat dilihat pada kolom *Asymp. Sig (2-tailed)* menunjukkan angka 0,972. Sesuai kriteria penentuan normalitas data bahwa hasil uji harus menunjukkan angka $> 0,05$ maka dapat disimpulkan jika data telah memenuhi syarat signifikan dan terdistribusi secara normal ($0,972 > 0,05$).

Selain menggunakan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*, uji normalitas juga dapat dilihat dari grafik histogram, jika data yang terdistribusi secara normal maka histogram akan berbentuk seperti gunung atau bentuk lonceng.

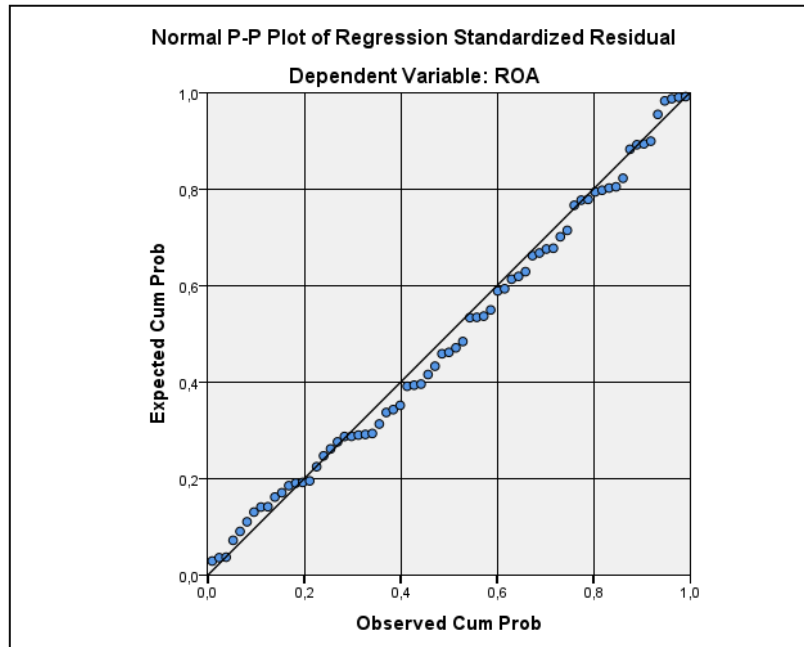
Berikut ini merupakan hasil histogram uji normalitas.



Berdasarkan grafik histogram dapat dilihat bahwa grafik menunjukkan bentuk gunung atau bentuk lonceng, maka dapat disimpulkan bahwa data yang diuji telah terdistribusi secara normal.

Selain menggunakan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* dan grafik histogram, untuk melihat normalitas data yang terdistribusi dapat dilihat dari grafik *Normal Probability Plot (P-P Plot)*, dimana data yang terdistribusi normal akan terlihat jika data berada dan mengikuti arah pada sekitaran garis diagonal.

Berikut merupakan uji asumsi klasik normalitas dengan menggunakan grafik P-P Plot.



Berdasarkan gambar grafik *P-P Plot of Regression Standardized Residual* dapat dilihat jika data berada dan mengikuti arah garis diagonal, sehingga berdasarkan grafik ini dapat disimpulkan jika data telah terdistribusi secara normal.

2. UJI MULTIKOLINEARITAS

Uji multikolinearitas merupakan uji yang digunakan dalam melihat apakah regresi memiliki hubungan yang kuat (korelasi) antar variabel independen. Sesuai kriteria dalam pengambilan keputusan dengan uji multikolinearitas harus memperhatikan nilai *Tolerance* dan *VIF (Variance Inflation Factor)*. Dengan ketentuan jika nilai *tolerance* > 0,10 dan nilai *VIF* < 10,00 maka dapat disimpulkan bahwa data yang diuji tidak terjadi multikolinearitas dalam sebuah regresi.

Berikut adalah hasil pengujian multikolinearitas.

Coefficients ^a			
		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	CAR	,893	1,119
	NPL	,851	1,174
	BOPO	,907	1,103

a. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan dari tabel hasil uji multikolinearitas data menunjukkan hasil sebagai berikut.

1. Variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) yang merupakan variabel X1 memiliki nilai *tolerance* sebesar $0,893 > 0,10$ dan nilai *VIF* sebesar $1,119 < 10,00$.
2. Variabel *Non Performing Loan* (NPL) yang merupakan variabel X2 memiliki nilai *tolerance* sebesar $0,851 > 0,10$ dan nilai *VIF* sebesar $1,174 < 10,00$.
3. Variabel Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) yang merupakan variabel X3 memiliki nilai *tolerance* sebesar $0,907 > 0,10$ dan nilai *VIF* sebesar $1,103 < 10,00$.

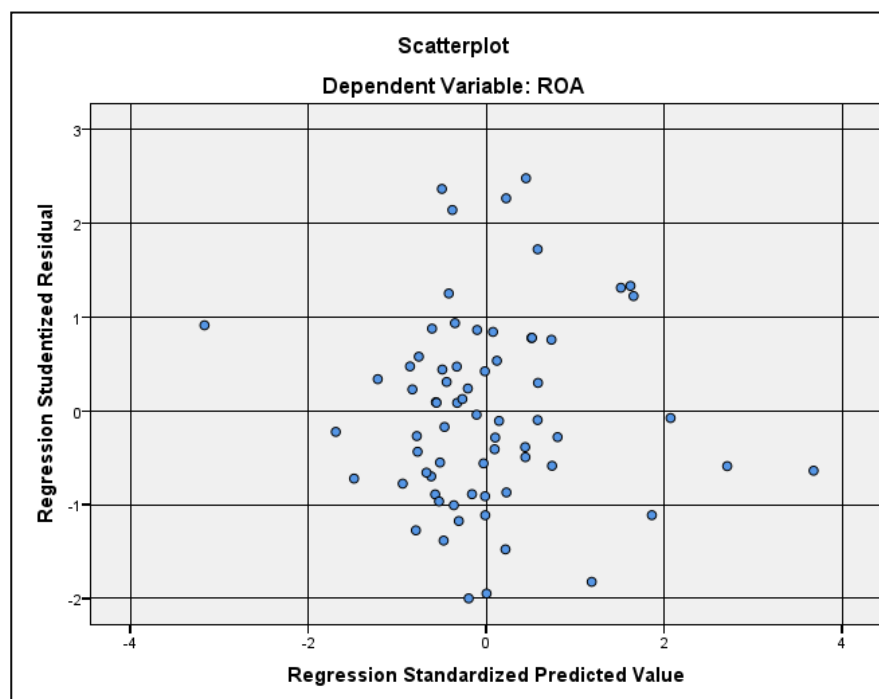
Hasil dari uji multikolinearitas menunjukkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas dalam data yang diuji karena telah sesuai dengan kriteria bahwa nilai *tolerance* $> 0,10$ dan nilai *VIF* $< 10,00$. Maka data telah lulus dari uji multikolinearitas dan dapat digunakan untuk pengujian selanjutnya.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menemukan ketidaksamaan *variance* dari residual antar variabel dalam regresi linear. Dapat dikatakan terjadi heteroskedastisitas apabila *variance* dari nilai residual berbeda dan dapat dikatakan terjadi homoskedastisitas apabila *variance* dari nilai residual tetap. Uji yang dilakukan untuk melihat ada tidaknya heteroskedastisitas ialah menggunakan uji *scatterplot* dan uji glejser.

Uji *scatterplot* memiliki kriteri pengujian yaitu data harus tersebar diatas dan dibawah sumbu Y.

Berikut adalah uji heteroskedastisitas menggunakan uji *scatterplot*.



Berdasarkan gambar grafik *scatterplot* menunjukkan bahwa data menyebar diatas dan dibawah sumbu Y sehingga dapat disimpulkan bahwa data tidak terjadi heteroskedastisitas.

Selain menggunakan uji grafik, uji heteroskedastisitas juga dapat dilakukan dengan menggunakan uji glejser dengan kriteria pengujian yaitu jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka dapat dikatakan data tidak terjadi heteroskedastisitas

Berikut ialah uji data menggunakan uji glejser.

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,819	,442		1,854	,068
	CAR	-2,891	1,639	-,220	-1,764	,082
	NPL	,117	,105	,143	1,118	,268
	BOPO	1,328	1,356	,121	,979	,331

a. Dependent Variable: Abs_Res

Berdasarkan tabel uji glejser dapat dilihat nilai signifikan setiap variabel menunjukkan hasil sebagai berikut.

1. Variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) yang merupakan variabel X1 menunjukkan nilai $0,082 > 0,05$.
2. Variabel *Non Performing Loan* (NPL) yang merupakan variabel X2 menunjukkan nilai $0,268 > 0,05$.
3. Variabel Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) yang merupakan variabel X3 menunjukkan nilai $0,331 > 0,05$.

Berdasarkan hasil uji glejser semua variabel yang diuji menunjukkan hasil nilai signifikan $> 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam pengujian data tidak terjadi heteroskedastisitas.

3. UJI AUTOKORELASI

Uji autokorelasi merupakan uji yang digunakan dalam melihat apakah terdapat hubungan timbal balik (korelasi) antar *confounding error* pada periode t (sekarang) sampai dengan periode t-1 (sebelumnya). Jika hasil pengujian tidak menunjukkan adanya autokorelasi maka dapat dikatakan model regresi telah tepat.

Untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi data akan diuji menggunakan uji *Durbin Watson* (DW), dalam pengujian ini nilai bantu dari tabel DW diperlukan untuk membantu dalam pengujian data yang akan dilakukan. Nilai yang diperlukan adalah nilai dL dan dU, k (jumlah variabel bebas) dan n (jumlah sampel).

Berikut merupakan hasil uji autokorelasi menggunakan uji *Durbin Watson* (DW).

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,852 ^a	,626	,599	,43611	2,030

a. Predictors: (Constant), BOPO, CAR, NPL

b. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan tabel hasil uji korelasi dengan jumlah data (n) = 69 dan jumlah variabel bebas (k) = 3 mendapatkan nilai *Durbin Watson* (DW) sebesar 2,030. Berdasarkan tabel *Durbin Watson* (DW) dengan tingkat signifikan 0,05 ditentukan nilai dU sebesar 1,7015. sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi autokorelasi karena nilai *Durbin Watson* (DW) lebih besar dari nilai dU dan lebih kecil dari 4-dU atau $1,7015 < 2,030 < 2,2985$.

Uji Regresi Linear Berganda

Dalam penelitian ini uji regresi linear berganda dilakukan untuk melihat hubungan antara variabel independen yaitu *Capital Adequacy Ratio* (X1), *Non Performing Loan* (X2) dan Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO). Berikut hasil uji regresi linear yang dilakukan dalam penelitian ini.

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-2,597	,778		-3,338	,001
CAR	4,652	2,623	,199	3,423	,043
NPL	,445	,184	,246	2,410	,019
BOPO	16,491	2,390	,681	6,900	,000

a. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan tabel hasil uji regresi linear berganda dapat dilihat persamaan sebagai berikut.

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

$$Y = -2,597 + 5,772X_1 + 0,445X_2 - 16,491X_3 + 0,778$$

Keterangan :

Y : *Return On Assets* (ROA Variabel Dependen)

X1 : *Capital Adequacy Ratio* (CAR Variabel Independen)

X2 : *Non Performing Loan* (NPL Variabel Independen)

X3 : Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO Variabel Independen)

Berdasarkan dari persamaan regresi linear berganda diatas dapat diketahui bahwa:

1. Nilai konstanta memiliki nilai negatif sebesar -2,597. Tanda negatif mengartikan bahwa nilai menunjukkan pengaruh yang tidak searah antara variabel independen dengan variabel dependen. Hal ini menunjukkan jika variabel independen yang meliputi CAR (X1), NPL (X2), BOPO (X3) bernilai 0% atau tidak mengalami perubahan, maka nilai ROA adalah 0,084.
2. Nilai koefisien regresi untuk variabel CAR (X1) yaitu sebesar 5,772. Nilai tersebut menunjukkan adanya pengaruh positif antara variabel CAR terhadap ROA. Hal ini menunjukkan jika CAR (X1) mengalami kenaikan 1%, maka ROA akan naik sebesar 5,772 dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan.
3. Nilai koefisien regresi untuk variabel NPL (X2) yaitu sebesar 0,445. Nilai tersebut menunjukkan adanya pengaruh positif antara variabel NPL terhadap ROA. Hal ini menunjukkan jika NPL (X2) mengalami kenaikan 1%, maka ROA akan naik sebesar 0,445 dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan.
4. Nilai koefisien regresi untuk variabel BOPO (X3) yaitu 16,491. Nilai tersebut menunjukkan adanya pengaruh positif antara variabel BOPO terhadap ROA. Hal ini menunjukkan jika BOPO (X3) mengalami kenaikan 1% maka sebaliknya ROA akan mengalami kenaikan sebesar 16,491 dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan.

Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk menguji evaluasi kekuatan dari sampel dan sebagai dasar yang dilakukan untuk membuat keputusan berdasarkan populasinya, keputusan yang

diambil didasari dari analisis data. Dalam menguji hipotesis dilakukan dengan dua pengujian sebagai berikut.

Signifikan Parsial (Uji t)

Uji t dilakukan untuk menguji pengaruh dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependennya. Berikut ini adalah hasil dari dilakukannya uji t.

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-2,597	,778		-3,338	,001
CAR	4,652	2,623	,199	3,423	,043
NPL	,445	,184	,246	2,410	,019
BOPO	16,491	2,390	,681	6,900	,000

a. Dependent Variable: ROA

Dalam menghitung hasil uji t memerlukan rumus $df = n - k - 1$ pada penelitian ini $df = 69 - 3 - 1 = 65$. Dalam menentukan nilai t_{tabel} dapat dilihat pada tabel bantuan df dan nilai signifikansi sebesar 0,05, maka berdasarkan t_{tabel} sebesar 1,99714.

Berdasarkan tabel hasil uji t terhadap masing-masing variabel adalah sebagai berikut.

1. Nilai signifikan pada variabel CAR (X1) sebesar 0,043 yang berarti lebih kecil dari 0,05 dan nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} dengan angka $3,423 > 1,99714$. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) yang merupakan variabel X1 berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA) yang merupakan variabel Y. Sehingga dapat dikatakan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima.
2. Nilai signifikan pada variabel NPL (X2) sebesar 0,019 yang berarti lebih kecil dari 0,05 dan nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} dengan angka $2,410 > 1,99714$. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel *Non Performing Loan* (NPL) yang merupakan variabel X2 berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA) yang merupakan variabel Y. Sehingga dapat dikatakan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima.
3. Nilai signifikan pada variabel BOPO (X3) sebesar 0,000 yang berarti lebih kecil dari 0,05 dan nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} dengan angka $6,900 > 1,99714$. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel Beban Operasional Pendapatan Operasional yang merupakan variabel X3 berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA) yang merupakan variabel Y. Sehingga dapat dikatakan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima.

4. SIGNIFIKAN SIMULTAN (UJI F)

Uji F dilakukan untuk mencari tahu apakah suatu variabel independen yang dipilih untuk diteliti secara bersama dinyatakan memiliki pengaruh yang secara signifikan terhadap variabel dependen dan pada umumnya digunakan untuk memperkirakan apakah suatu variabel dikategorikan dependen atau tidak. Berikut ini merupakan hasil uji F.

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	21,698	3	7,233	16,059	,000 ^b
	Residual	29,275	65	,450		
	Total	50,973	68			

n Swasta....

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), BOPO, CAR, NPL

Nilai dari $df\ 1 = k - 1$ atau $df\ 1 = 3 - 1 = 2$, nilai dari $df\ 2 = n - k$ atau $df\ 2 = 69 - 3 = 66$. Berdasarkan nilai $df\ 1$ dan $df\ 2$ diperoleh f_{tabel} sebesar 3,14 berdasarkan tabel 4.9 hasil uji F diperoleh nilai f_{hitung} sebesar 16,059 dengan nilai signifikan sebesar 0,000. Berdasarkan hasil uji F dengan kriteria hasil signifikan $< 0,05$ atau $0,000 < 0,05$ dan $f_{hitung} \geq f_{tabel}$ atau $16,059 \geq 3,14$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Loan* (NPL) dan *Beban Operasional Pendapatan Operasional* (BOPO) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA). Maka dapat dikatakan H_0 ditolak dan H_a diterima.

5. UJI KOEFISIEN DETERMINASI (R^2)

Uji ini dilakukan untuk menelaah persentase suatu sumbangan dari pengaruh dari suatu variabel berbentuk independen terhadap variabel yang berbentuk dependen secara langsung atau bersama. Dalam penelitian ini menggunakan pengujian terhadap 3 faktor tidak terikat sehingga nilai yang diinterpretasi adalah nilai pada adjusted R Square. Berikut ini adalah hasil uji koefisien determinasi (R^2).

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,852 ^a	,626	,599	,43611	2,030

a. Predictors: (Constant), BOPO, CAR, NPL

b. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan tabel nilai *R square* adalah 0,626 maka dapat disimpulkan bahwa persentase pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat ialah sebesar 62,6% dan sisanya ($100 - 62,6 = 37,4$) dapat dijelaskan oleh variabel lain diluar dari penelitian ini.

Berdasarkan penelitian yang di uji dengan metode regresi linear berganda, berikut merupakan pembahasan mengenai pengaruh variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Loan* (NPL) dan *Beban Operasional Pendapatan Operasional* (BOPO) terhadap variabel dependen yaitu *Return On Assets* (ROA).

Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *Return On Assets* (ROA)

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA) sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a diterima. Hal ini dikarenakan semakin tinggi nilai kecukupan modal yang diterima bank maka akan memberika *feedback* baik berupa bank mampu dalam menopang kedudukan bank tersebut dan mampu melakukan ekspansi.

Hasil penelitian ini juga dapat didukung berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Lee dan Wage (2022); Nasution dan Liniarti (2022); Silitonga dan Wirman

(2022); Pratama *et al.* (2021); Prayoga *et al.* (2022); Kusmayadi (2018) yang menyatakan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA).

6. PENGARUH *NON PERFORMING LOAN* (NPL) TERHADAP *RETURN ON ASSETS* (ROA).

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA) sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima. Hal ini dikarenakan jika semakin rendah nilai NPL suatu bank maka dapat dikatakan bahwa bank mampu mengatasi resiko kredit bermasalah yang terjadi di bank tersebut dengan baik sehingga bank dapat meningkatkan rentabilitas bank tersebut.

Hasil penelitian ini juga dapat didukung berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Lee dan Wage (2022); Setiawan *et al.* (2019); Harahap dan Effendi (2020); Nasution dan Liniarti (2022); Rahmi dan Herlina (2021); Prayoga *et al.* (2022); Dewi dan Badjra (2020); Kusmayadi (2018); Setiyono *et al.* (2022); Saputri dan Hasanuh (2022) yang menyatakan *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA).

7. PENGARUH BEBAN OPERASIONAL PENDAPATAN OPERASIONAL (BOPO) TERHADAP *RETURN ON ASSETS* (ROA).

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA) sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima. Hal ini dikarenakan jika persentase angka BOPO pada laporan keuangan menunjukkan kurang dari 90% maka bank tersebut mampu dalam mengelola biaya operasional dengan baik dan meningkatkan pendapatan operasional agar mencapai keuntungan suatu bank.

Hasil penelitian ini juga dapat didukung berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Lee dan Wage (2022); Nasution dan Liniarti (2022); Rifansa dan Pulungan (2022); Pratama *et al.* (2021); Prayoga *et al.* (2022); Hidayat *et al.* (2022); Dewi dan Badjra (2020); Kusmayadi (2018); Setiyono *et al.* (2022) yang menyatakan Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA).

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dibahas pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan dari hasil penelitian sebagai berikut.

1. Hasil uji menyatakan bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA). Hasil pengujian ini didukung dengan hasil uji t (parsial) yang menunjukkan bahwa nilai signifikan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) variabel X_1 sebesar 0,043 yang berarti lebih kecil dari 0,05 dan nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} dengan angka $3,423 > 1,99714$. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) yang merupakan variabel X_1 berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA) yang merupakan variabel Y. Sehingga dapat dikatakan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima.
2. Hasil uji menyatakan bahwa *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA). Hasil pengujian ini didukung dengan hasil uji t (parsial) yang menunjukkan bahwa nilai signifikan *Non Performing Loan* (NPL) variabel X_2 sebesar 0,019 yang berarti lebih kecil dari 0,05 dan nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} dengan angka $2,410 > 1,99714$. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel *Non Performing Loan* (NPL) yang merupakan variabel X_2 berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA) yang merupakan variabel Y. Sehingga dapat dikatakan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima.
3. Hasil uji menyatakan bahwa Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA). Hasil pengujian ini didukung dengan hasil uji t (parsial) yang menunjukkan bahwa nilai signifikan Beban

Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) variabel X3 sebesar 0,000 yang berarti lebih kecil dari 0,05 dan nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} dengan angka $6,900 > 1,99714$. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel Beban Operasional Pendapatan Operasional yang merupakan variabel X3 berpengaruh signifikan terhadap Return On Assets (ROA) yang merupakan variabel Y. Sehingga dapat dikatakan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima.

Referensi

- Abbas, A., & Arizah, A. (2019). Marketability, profitability, and profit-loss sharing: evidence from sharia banking in Indonesia. *Asian Journal of Accounting Research*, 4(2), 315–326. <https://doi.org/10.1108/AJAR-08-2019-0065>
- Alazis, M. (2020). Effect of Car, Ldr, Roa, Roa and Nim Toward the Commercial Bank in Indonesia. *International Journal of Economics, Business and Accounting Research (IJEBAR)*, 4(01), 225–234. <https://doi.org/10.29040/ijebar.v4i01.954>
- Azizah, A. N., & Manda, G. S. (2021). Pengaruh Car Dan Bopo Terhadap Return on Assets Bank Umum Syariah tahun 2015-2019. *JEMPER: Jurnal Ekonomi Manajemen Perbankan*, 3(2), 79–88.
- Dewi, N. K. C., & Badjra, I. B. (2020). The Effect Of NPL, LDR and Operational Cost Of Operational Income On ROA. *American Journal of Humanities and Social Sciences Research*, 4(7), 171–178. www.ajhssr.com
- Ferawati, R. U. (2022). FLUKTUASI RASIO KEUANGAN FDR, NIM, NPF DAN BOPO TERHADAP PROFITABILITAS (ROA) PADA BANK UMUM SYARIAH. *Sintaksis: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 2(1), 16–25.
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang
- Harahap, B., & Effendi, S. (2020). Pengaruh Capital Adequacy Ratio Dan Non Performing Loan Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Yang Terdaftar Di Bei. *Journal of Applied Managerial Accounting*, 4(2), 168–175. <https://doi.org/10.30871/jama.v4i2.1914>
- Hidayat, R., Lubis, F. R. A., & Salim, A. (2022). Analisis Rasio NIM, BOPO, NPL dan LDR terhadap ROA Bank Rakyat Indonesia Tahun 2009-2020. *Jurnal Simki Economic*, 5(1), 39–49. <https://doi.org/10.29407/jse.v5i1.130>
- Hikmah, H. (2022). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Umum Swasta Nasional Devisa. *Jurnal Valuasi: Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen Dan Kewirausahaan*, 2(1), 182–193. <https://doi.org/10.46306/vls.v2i1.88>
- Kusmayadi, D. (2018). Analysis of Effect of Capital Adequacy Ratio, Loan to Deposit Ratio, Non Performing Loan, Bopo, and Size on Return on Assets in Rural Banks at Indonesia. *Saudi Journal of Business and Management Studies (SJBMS)*, 3(7), 786–795. <https://doi.org/10.21276/sjbms.2018.3.7.4>
- Lee, V., & Wage, S. (2022). ANALISIS CAPITAL, ASSET QUALITY, EARNING DAN LIQUIDITY TERHADAP PROFITABILITAS PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi)*, 13(2), 521–530.
- Maryati, E., & Siswanti, T. (2022). PENGARUH DEBT TO EQUITY RATIO DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PERTUMBUHAN LABA (Perusahaan Sub Sektor Property dan Real Estate Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019) Eri. *JIMA Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, VOL.2, NO(1), 22–31. <file:///C:/Users/Asus/Downloads/66-134-1-SM.pdf>
- Nasution, R. S. A., & Liniarti, S. (2022). ... Company Size on Financial Performance With Intellectual Capital As a Variable Moderating in Banking Companies Listed on Stock *Jurnal Mantik*, 6(36), 726–736. <http://www.iocscience.org/ejournal/index.php/mantik/article/view/2251%0Ahttp://www.iocscience.org/ejournal/index.php/mantik/article/download/2251/1925>

- Pratama, S. M., Muharoh, S., & Afriansyah, R. (2021). Pengaruh car , ldr , nim , bopo terhadap roa pada sektor perbankan go public di bei 2016-2018 to Deposit Ratio), NIM (Net Interest Margin), BOPO (Beban Operasional Pendapatan. *Inovasi*, 17(1), 118-126.
- Prayoga, R. A., Supriyadi, D., & Nurhasanah, N. (2022). Pengaruh BOPO, CAR Dan NPL Terhadap ROA Pada Perbankan BUMN Periode 2015-2021. *Business Innovation and Entrepreneurship Journal*, 4(3), 227-237. <https://doi.org/10.35899/biej.v4i3.378>
- Rahmi, P. P., & Herlina, L. (2021). Pengaruh Car, Npl, Bopo, Nim, Ldr Terhadap Roa Pada Pt Bank Tabungan Negara,Tbk Periode Tahun 2008-2020. *Jurnal Ekonomi: Journal of Economic*, 12(01), 93-103. <https://doi.org/10.47007/jeko.v12i01.4080>
- Rifansa, M. B., & Pulungan, N. A. F. (2022). The Effect of Capital Adequacy Ratio (CAR), Non-Performing Loan (NPL), Net Interest Margin (NIM), Loan to Deposit Ratio (LDR) and Operational Costs and Operational Revenue (BOPO) On Return on Assets (ROA) in Bank IV Indonesia. *Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal): Humanities and Social Sciences*, 5(2), 15723-15737.
- Saputri, A., & Hasanuh, N. (2022). Analisis Pengaruh Car, Ldr Dan Npl Terhadap Profitabilitas Di Perbankan Indonesia Periode 2010-2020. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 10(2), 105-117. <https://doi.org/10.21067/jrma.v10i2.6841>
- Setiawan, M., Dheasey, A., & Aryanti, R. P. (2019). ANALYSIS OF NON PERFORMING LOAN (NPL), CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR), AND OPERATIONAL COSTS WITH OPERATIONAL INCOME (BOPO) THAT IMPACT ON PROFITABILITY (CASE STUDY IN PT. BPR IN SEMARANG AREA 2013 - 2017. 18, 1-10.
- Setiyono, T. A., Yuhanum, A., & Wicaksono, S. D. (2022). Pengaruh CAR, NPL Dan BOPO Terhadap ROA Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bei Periode 2018-2020. *ProBank*, 7(2), 162-172. <https://e-journal.stie-aub.ac.id/index.php/probank/article/view/1339>
- Silitonga, R. N., & Wirman. (2022). Perbandingan Pengaruh Car Dan Bopo Terhadap Roa Pada Bank Umum Konvensional Dan Bank Umum Syariah Periode 2016-2020. *Ekspansi: Jurnal Ekonomi, Keuangan, Perbankan, Dan Akuntansi*, 14(1), 12-21. <https://doi.org/10.35313/ekspansi.v14i1.3529>
- Syachreza, D., & Gusliana, R. (2020). Analisis Pengaruh CAR, NPF, FDR, Bank Size, BOPO terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 17(01), 25-37. <https://doi.org/10.36406/jam.v17i01.326>
- Toprani, Y. E. P. (2022). Analisis Rasio Profitabilitas Pada Pt. Bank Perkreditan Rakyat Raga Dana Sejahtera Cabang Padang. <https://ideas.repec.org/p/osf/osfxxx/f9pyz.html>